

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa adanya intervensi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi elektif.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa melakukan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan dalam satu waktu pada saat yang bersamaan (Nursalam, 2020). Peneliti memilih desain penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi elektif.

##### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 April–8 Mei 2023.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi elektif di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Berdasarkan hasil data laporan kegiatan di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2021 didapatkan data tindakan operasi elektif pada bulan januari-desember sebanyak 2.667 populasi dengan jumlah 222 populasi perbulan.

### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Proses pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Hosmes dan Klar ( *Lemeshow*), sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5 (1-0,5).222}{(0,05)^2 (222-1) + 1,96. 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = 108,78$$


---


$$0,5525 + 0,49$$

$$n = 108,78$$


---


$$1,0425$$

$n = 104,34$  dibulatkan menjadi 104 responden

Keterangan:

$d$  = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05

$Z_{21-\alpha/2}$  = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% )

$P$  = Proporsi sifat populasi misal prevalensi. Bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau (50%)

$N$  = Besarnya populasi

$n$  = Besarnya sampel

Jadi besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 104 responden

Kriteria pengamilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1). Pasien post operasi elektif
- 2). Pasien dalam keadaan sadar penuh (composmentis)
- 3). Pasien di rentang usia remaja, dewasa dan lansia
- 4). Pasien berjenis kelamin pria dan wanita

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak sadarkan diri atau pasien yang dalam keadaan koma.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Notoatmodjo, 2018) variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependent). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, kebudayaan, pengalaman sebelumnya mengenai nyeri, gaya coping, dukungan keluarga dan sosial, ansietas dan kelelahan

#### **2. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri pasien post operasi elektif.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur (Aprina et al., 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel                             | Definisi Operasional                                                                                       | Cara Ukur            | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                                              | Skala   |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>Variabel Independent</b>          |                                                                                                            |                      |           |                                                                                                                                                                         |         |
| Usia                                 | Usia responden yang dihitung sejak tahun lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun. | Isian data kuesioner | Kuesioner | Angka dalam tahun<br>1. Remaja : usia 11- 19 tahun<br>2. Dewasa : usia 20-60 tahun<br>3. Lansia : 60 tahun keatas                                                       | Ordinal |
| Jenis kelamin                        | Penggolongan pasien berdasarkan identitas gender                                                           | Isian data kuesioner | Kuesioner | 1. Laki-laki<br>2. Perempuan                                                                                                                                            | Nominal |
| Kebudayaan                           | Etnisitas responden yang mempengaruhi responden terhadap nyeri                                             | Isian data kuesioner | Kuesioner | 1. Lampung<br>2. Jawa<br>3. Sunda<br>4. Lainnya                                                                                                                         | Nominal |
| Pengalaman sebelumnya mengenai nyeri | Nyeri yang pernah dialami oleh pasien sebelum pasien mengalami nyeri post operasi elektif                  | Isian data kuesio    | Kuesioner | 1. Pernah<br>2. Tidak Pernah                                                                                                                                            | Nominal |
| Gaya coping                          | Ciri responden dalam menyelesaikan masalah nyeri                                                           | Isian data kuesioner | Kuesioner | 1. Positif. Bila nyeri dihadapi dan diatasi, mencari dukungan orang lain dan berfikir positif mengenai nyeri.<br>2. Negatif. Bila menyalahkan diri sendiri, menyalahkan | Ordinal |

|                                    |                                                                                                      |                                      |                              |                                                                                                                                                     |         |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                    |                                                                                                      |                                      |                              | orang lain dan menginginkan setelah operasi tidak merasakan nyeri.                                                                                  |         |
| Dukungan keluarga                  | Kehadiran keluarga dan dukungan dari keluarga atau orang terdekat saat pasien merasakan nyeri        | Isian data kuesioner                 | Kuesioner                    | 1. Ada dukungan. Jika ditemani keluarga<br>2. Tidak ada dukungan. Bila tidak ditemani oleh keluarga                                                 | Ordinal |
| Ansietas                           | Kondisi emosi dan pengalaman subjektif terhadap nyeri yang dirasakan sebagai ancaman bagi responden. | Isian data kuesioner                 | Kuesioner                    | 1. Ansietas. (5 dari 6 tanda gejala mayor ansietas menurut SDKI)<br>2. Tidak ansietas. (kurang dari 5 tanda gejala mayor ansietas menurut SDKI).    | Ordinal |
| Kelelahan                          | Penurunan kapasitas kerja fisik dan mental akibat nyeri yang tidak pulih dengan istirahat.           | Isian data kuesioner                 | Kuesioner                    | 1. Kelelahan. (4 dari 5 tanda gejala mayor kelelahan menurut SDKI)<br>2. Tidak kelelahan. (kurang dari 4 tanda gejala mayor kelelahan menurut SDKI) | Ordinal |
| <b>Variabel Dependent</b>          |                                                                                                      |                                      |                              |                                                                                                                                                     |         |
| Tingkat nyeri post operasi elektif | Gambaran tentang rasa nyeri yang dirasakan oleh                                                      | <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS), | Pengkajian nyeri menggunakan | Skala nyeri 0-10 (setelah post operasi elektif)<br>0. Tidak nyeri                                                                                   | Rasio   |

|  |                                                                                                                                                                         |                                  |                                     |                                                                                           |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | responden setelah dilakukan operasi elektif. Keluhan nyeri yang digambarkan dengan rentang 0-10. Pengukuran tingkat nyeri dilakukan setelah 5 jam post operasi elektif. | skala yang digunakan adalah 0-10 | <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> | 1. Nyeri ringan : skala 1-3<br>2. Nyeri sedang : skala 4-6<br>3. Nyeri berat : skala 7-10 |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang tepat berupa kuesioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen ceklist observasi dan wawancara untuk pengumpulan data faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi elektif dan kuesioner berupa alat ukur skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)* untuk mengukur tingkat nyeri pasien post operasi elektif.

### 2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar Instrumen Ceklist Observasi dan Wawancara faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri dan kuesioner skala pengukuran nyeri dengan *Numeric Rating Scale (NRS)*.
- c. Pena dan buku catatan

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada pasien post operasi elektif untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi elektif.

### 4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### a. Langkah-langkah Persiapan Penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Mengajukan proposal penelitian
- 3) Mengurus surat kaji etik penelitian setelah proposal yang diajukan telah disetujui
- 4) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023
- 5) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 6) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

#### b. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti menemui Kepala Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk meminta kerjasama dan izin penelitian dalam pengambilan data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi elektif
- 2) Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.

- 3) Setelah mendapatkan *informed consent* dari responden selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada responden.
- 4) Kemudian responden menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti
- 5) Peneliti mengisi lembar kuesioner berdasarkan observasi dan wawancara kepada responden.
- 6) Setelah selesai lembar kuesioner di cek kembali, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 7) Selanjutnya peneliti memproses data yang telah terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 8) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

## H. Analisis Data

### 1. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a) *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan pada jawaban kuesioner.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

c. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti melakukan pemrosesan data dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah data dimasukkan ke dalam software, Peneliti mengecek kembali data yang telah *entry* valid atau tidak, jika data sudah valid

dan tidak terdapat *missing data* (data hilang) pada data yang telah di *entry* maka selanjutnya lakukan analisis data.

## 2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi tingkat nyeri pasien post operasi elektif. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisa univariat dilakukan dengan bantuan program komputer.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau perbedaan atau pengaruh antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel (independen (usia, jenis kelamin, kebudayaan, makna nyeri, pengalaman sebelumnya mengenai nyeri, gaya koping, dukungan keluarga dan sosial, ansietas dan keletihan) dengan variabel dependen (tingkat nyeri post operasi bedah elektif). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya, yaitu :

a)  $P\text{-value} < (0.05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna anantara variabel independen dengan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.

- b) *P-value* > (0.05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip etik penelitian sebagai berikut :

### 1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan atau *Informed Consent* atau merupakan bentuk persetujuan atau bukti nyata antara responden dengan dengan peneliti, bahwa subjek mau berpartisipasi sebagai responden dalam proses penelitian. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya

### 3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil, tidak membedakan status sosial dan tidak memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden yang ada. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Peneliti menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

4. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Intervensi mengisi kuisioner untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri post operasi. Akan diberikan jika responden sudah siap dan setuju dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficience*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri post operasi sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden

6. Memberikan yang terbaik (*Beneficience*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi. Rencana tindakan mendata faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri post operasi untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat nyeri pada pasien post operasi.